

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya SDN Banjarbaru Utara 7

Sekolah Dasar Negeri Banjarbaru Utara 7 didirikan di atas tanah seluas 988 m² pada tahun 1982 dan mulai diresmikan tahun 1983. Terbentuknya dan berdirinya pendidikan SDN Banjarbaru Utara 7 disebabkan desakan dari masyarakat sekitar yang ingin menuntut ilmu, maka diadakan musyawarah antara pemerintah setempat dengan masyarakat sekitarnya.

Pada awalnya sekolah ini bernama SDN Kasuari, kemudian berubah nama hingga sekarang menjadi SDN Banjarbaru Utara 7. SDN Banjarbaru Utara 7 berlokasi di Jalan Cengkeh No.46 Banjarbaru, dengan berbatasan dengan wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan SDN Banjarbaru Utara 1.
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan rumah penduduk.
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan rumah penduduk.
- d. Sebelah Timur berbatasan dengan rumah penduduk.

2. Identitas Sekolah

NPSN	: 30304668
NSS	: 101156101030
Nama Sekolah	: SDN Banjarbaru 7

Alamat Sekolah : Jalan Cengkeh No.46 Banjarbaru
 Telepon : (0511) 4781963
 Fax : -
 Website : sdnbanjarbaruutara7.wordpress.com
 Email : SDNBanjarbaru@yahoo.com

3. Visi dan Misi

Visi didirikannya SDN Banjarbaru Utara 7 adalah “Siswa yang unggul, berwawasan lingkungan, berkualitas dibidang IPTEK dan agama”.Misi didirikannya SDN Banjarbaru Utara 7 ini adalah:

- a. Terwujudnya pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dengan berbagai jenis muatan kurikulum sesuai dengan ketentuan Standar Nasional Pendidikan (SNP).
- b. Terwujudnya peningkatan inovasi pembelajaran baik secara kualitas maupun kuantitas.
- c. Terwujudnya lulusan yang cerdas, terampil dan siap mengikuti jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- d. Terwujudnya SDM pendidikan yang profesional.
- e. Terwujudnya sarana dan prasarana pendidikan yang lengkap, relevan dan mutakhir.
- f. Terwujudnya manajemen sekolah yang tangguh.
- g. Terwujudnya penggalangan biaya pendidikan yang memadai.
- h. Terwujudnya standar penilaian prestasi akademik dan non akademik.

4. Keadaan Tenaga Pengajar dan Keadaan Siswa

a. Keadaan Tenaga Pengajar dan Tata Usaha

Jumlah tenaga pengajar di SDN Banjarbaru Utara 7 pada tahun 2013/2014 adalah 20 orang yang terdiri dari 5 laki-laki dan 15 perempuan, sedangkan kalau dilihat dari statusnya, 15 orang sebagai guru tetap dan 5 orang guru tidak tetap. Adapun pegawai tata usaha berjumlah 3 orang yang terdiri dari 1 laki-laki dan 2 perempuan, sedangkan kalau dilihat dari statusnya 2 orang sebagai pegawai tidak tetap dan 1 orang pegawai tetap.

Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan guru, dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.1. Keadaan Tenaga Pengajar dan Tata Usaha periode tahun 2013/2014

No	Nama	Jurusan	Jabatan
1.	I.G.A.A.K HendraParwati,S.Pd	PGSD	Kepala Sekolah
2.	Hj.Erlys Sumiati,S.Pd	PGSD	Guru
3.	Hj.Siti Asni,S.Pd	PGSD	Guru
4.	Hj.Rahmiyana,S.Pd	PGSD	Guru
5.	Hj.Yurida,S.Pd	PGSD	Guru
6.	Silawati,A.Ma	PGSD	Guru
7.	Hj.Ina Lusiati,S.Pd	PGSD	Guru
8.	Hj.Misfawati,S.Pd	PGSD	Guru
9.	Siti Norlaila,A.Ma.Pd	PENJASKES	Guru
10.	Hj.Maswilhani,A.Ma	PAI	Guru
11.	Hj.Rusmiati,S.Pd.I	PAI	Guru
12.	Ramie,S.Pd	PGSD	Guru
13.	Hj.Ruslinda,S.Pd	PGSD	Guru
14.	Dra.Gusti Yuliani	Ilmu Pendidikan	Guru
15.	Isninah,S.Pd	B.Ingggris	Guru
16.	Nauratul Husna,S.Pd	PGSD	Guru
17.	Muliyani,A.Md	TEKELEKTRO	Tenaga Administrasi

No.	Nama	Jurusan	Jabatan
18.	Dakhirin	MAN	Penjaga Sekolah
19.	Tetty Aprianti,S.Ap	ADM Neg	Tenaga Administrasi
20.	Syaichunan Noor,S.Pd	B.Ingggris	Guru
21.	Siti Salma,SE	Ekonomi	Petugas Perpustakaan
22.	Lisa Rizliana,S.Pd	PGSD	Guru
23.	Ahmad Ritodhin,S.Pd	PENJASKES & REKREASI	Guru
24.	Mutmainnah,SE	Ekonomi	Guru
25.	Noormiati,S.Pd	PAI	Guru

Sumber: TU SDN Banjarbaru Utara 7 tahun 2014

Tabel 4.2. Jumlah Guru-guru dan TU periode tahun 2013 - 2014

No.	Jumlah Tenaga Pendidik dan Non Kependidikan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Guru Tetap	0	15	15
2	Guru Tidak Tetap	2	3	5
3	Tata Usaha	1	2	3
4	Penjaga Sekolah	1	-	1
5	Petugas Perpustakaan	0	1	1
	Jumlah Total	4	21	25

Sumber: TU SDN Banjarbaru Utara 7 tahun 2014

b. Keadaan kepala sekolah yang pernah menjabat yaitu:

Tabel 4.3. Kepala Sekolah yang pernah menjabat

No.	Nama	Periode Tahun
1.	Hj Maspufah	1983-1990
2.	Hj. Misbah	1990-1996
3.	Hj. Noraniah	1996-2001
4.	Hj. Norhayati	2001-2006
5.	Hj. Kartini	2006-2012
6.	I.G.A.A.K Hendra Parwati, S.Pd	2012 s.d sekarang

Sumber: TU SDN Banjarbaru Utara 7 tahun 2014

Keadaan para siswa Tahun 2013-2014 SDN Banjarbaru Utara 7 adalah sebagai berikut.

Tabel 4.4. Jumlah Siswa Periode 2013 - 2014 SDN Banjarbaru Utara 7

No.	Tingkatan Kelas	Siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	Kelas IA	18	14	32
2.	Kelas IB	17	16	33
3.	Kelas IIA	13	15	28
4.	Kelas IIB	13	13	26
5.	Kelas IIIA	11	15	26
6.	Kelas IIIB	12	12	24
7.	Kelas IVA	14	19	33
8.	Kelas IVB	18	15	33
9.	Kelas V	17	16	33
10.	Kelas VIA	11	13	24
11.	Kelas VIB	20	5	25
12.	Kelas VIC	12	11	23
	Jumlah Total	176	164	340

Sumber: TU SDN Banjarbaru Utara 7

c. Sarana dan Pra Sarana

Adapun sarana dan prasarana yang ada di SDN Banjarbaru Utara 7 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.5. Keadaan Sarana dan Prasarana di SDN Banjarbaru Utara 7

No.	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah Ruang	Luas (M ²)	Kondisi
1.	Ruang Kelas	10	60	Baik
2.	Ruang Perpustakaan	1	41	Baik
3.	Ruang Kepala Madrasah	1	41	Baik
4.	Ruang Guru	1	60	Baik
5.	Ruang UKS	1	26	Baik
6.	WC Guru	2	2	Baik
7.	WC Siswa	6	1,5	Baik

Sumber: TU SDN Banjarbaru Utara 7 tahun 2014

Tabel 4.6.Jumlah Buku Menurut Mata Pelajaran di SDN Banjarbaru Utara 7

NO.	Mata Pelajaran	Buku					
		Pegangan Guru		Teks Siswa		Penunjang	
		Jumlah	Judul	Kelas	Jumlah	Jumlah	Judul
1.	Pendidikan Agama	7	4	1-6	303	2	2
2.	PKn	2	1	1-6	157	2	2
3.	Bahasa Indonesia	1	1	1-6	105	5	5
4.	Matematika	2	2	1-6	203	3	3
5.	IPA	1	1	1-6	140	4	4
6.	IPS	-	-	1-6	105	2	2
7.	SBK	1	1	1-6	302	1	1
8.	Penjasorkes	2	2	1-6	311	2	2
9.	Bahasa Inggris	1	1	-	-	1	1
10.	TIK	-	-	-	-	-	-
Jumlah		17	13	-	1.626	22	22

Sumber: TU SDN Banjarbaru Utara 7 tahun 2014

Tabel 4.7.Jumlah Alat Pendidikan Menurut Mata Pelajaran di SDN Banjarbaru Utara 7

No.	Mata Pelajaran	Jumlah Alat Pendidikan
1.	IPA	118 SET
2.	Matematika	4 SET
3.	IPS	11 SET

Sumber: TU SDN Banjarbaru Utara 7

B. Penyajian Data

Penyajian data tentang penggunaan kartu domino pada pembelajaran matematika materi pecahan siswa kelas IVA SDN Banjarbaru Utara 7 akan disajikan dalam uraian berdasarkan data-data yang digali dalam penelitian ini,

baik melalui wawancara observasi, dan dokumentasi. Berdasarkan urutan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Penggunaan Kartu Domino pada Pembelajaran Matematika Materi

Pecahan, yaitu:

a. Tahap Perencanaan Pembelajaran Matematika

Perencanaan adalah tahap awal yang harus dilalui setiap kali akan melaksanakan proses pembelajaran. Seorang guru harus mempersiapkan segala sesuatunya agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

Tahap perencanaan ini peneliti terlebih dahulu melakukan beberapa kegiatan seperti membuat RPP yang akan digunakan guru dalam pelaksanaan pembelajaran matematika materi pecahan dengan kartu domino matematika (RPP dapat dilihat pada lampiran 2).

Perencanaan pembelajaran yang dibuat menggunakan RPP mengacu pada perangkat pengajaran yang mengarah pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kemudian pelaksanaan proses belajar mengajar buku pegangan khusus guru Matematika yaitu buku Matematika untuk SD kelas IV penerbit Erlangga dan buku referensi lain seperti LKS.

Kompetensi Dasar materi Pecahan yang dibahas pada kelas IV semester genap antara lain:

- a. Menjelaskan arti pecahan dan urutannya.
- b. Menyederhanakan berbagai bentuk pecahan.
- c. Menjumlahkan pecahan.
- d. Mengurangkan pecahan.

- e. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pecahan.

Materi pecahan memerlukan alat peraga atau media. Pada penelitian ini penulis memfasilitasi guru matematika kelas IVA dengan memberikan media atau alat peraga kartu domino matematika untuk dijadikan sebagai media pembelajaran matematika kelas VIA materi pecahan yaitu pada pengenalan konsep pecahan.

Materi pecahan yang diajarkan menggunakan kartu domino matematika mencakup materi pecahan yang dinyatakan dengan gambar dan pecahan sebagai operasi pembagian. Adapun metode yang digunakan oleh guru adalah metode ekspositori, metode permainan dan metode drill dan latihan.

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan kartu domino matematika pada materi pecahan siswa kelas IVA SDN Banjarbaru Utara 7 berlangsung pada tanggal 3 Februari 2014, yang dibagi menjadi 3 tahapan kegiatan pembelajaran, yaitu:

1) Kegiatan Pendahuluan

- Guru memulai dengan salam, menyapa siswa dan berdoa
- Guru memotivasi, membangkitkan semangat siswa agar dapat menyimak dan memahami materi yang akan disampaikan yang berkaitan dengan pecahan.
- Guru memberikan pengantar materi tentang pecahan.

2) Kegiatan inti

- Guru menyampaikan bahan atau materi pelajaran yaitu pecahan yang dengan media kartu domino matematika.
- Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok yang anggotanya 4-5 orang.
- Guru menyampaikan tatacara permainan kartu domino matematika dan membagikan 1 set kartu domino matematika kepada masing-masing kelompok.
- Siswa bermain kartu domino matematika pecahan dan guru mencatat point kelompok yang berhasil menyusun kartu domino.
- Pemberian hadiah kepada kelompok yang paling banyak menyelesaikan permainan domino matematika.
- Guru memberikan latihan kepada siswa secara individu terkait dengan konsep pecahan, kemudian guru meminta salah satu siswa untuk menyebutkan jawaban. Setelah itu siswa diminta mengoreksi jawabannya masing-masing.

3) Penutup

- Guru memberikan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan kepada siswa dan memotivasi siswa yang kurang atau belum berpartisipasi aktif.
- Guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- Mengakhiri kegiatan belajar dengan salam.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan pada Senin 3 Februari 2014 pada jam 08.10 – 09.30, data-data yang dapat terkumpul dari awal pertemuan sampai akhir pertemuan, yang terdiri dari kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Pelaksanaan pembelajaran dimulai dengan kegiatan pendahuluan dimana guru memasuki kelas tepat waktu. Sebelum memulai pembelajaran, guru mengucapkan salam dan seluruh siswa menjawab salam, guru beserta siswa berdoa sebelum belajar, guru menyapa siswa, guru mengecek kehadiran siswa dan guru meminta siswa untuk merapikan tempat duduk dan meminta siswa menyiapkan buku serta alat tulis. Guru memotivasi seluruh siswa agar bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, guru menyampaikan judul pembahasan yang dibahas yaitu Pecahan yang dinyatakan dengan gambar. Pada tahap pendahuluan ini guru menggunakan metode ekspositori.

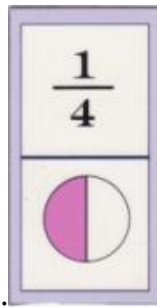
Memasuki tahapan yang kedua yaitu kegiatan inti, Sebelum memasuki materi pecahan, guru menanyakan kepada siswa, "apakah anak-anak ibu masih ingat dengan pecahan yang dulu dipelajari sewaktu kelas III ?" Lalu siswa menjawab, "ingat bu". Lalu guru bertanya lagi "apa itu pecahan" dan dijawab oleh sebagian siswa, ada siswa yang menjawab $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{3}$, dan bermacam-macam jawaban siswa. Kemudian guru memberikan pujian kepada siswa yang menjawab. Setelah itu guru menulis materi pecahan di papan tulis.

$$\begin{array}{rcl} \mathbf{1} & \longrightarrow & \mathbf{Pembilang} \\ \hline \mathbf{2} & \longrightarrow & \mathbf{Penyebut} \end{array}$$

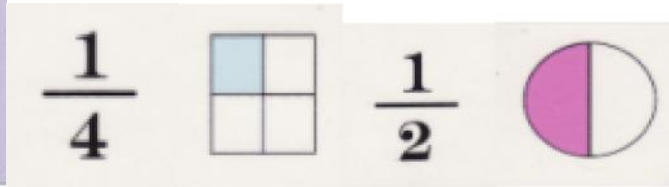
Guru menjelaskan 1 yang di atas dinamakan pembilang dan 2 yang di bawah dinamakan penyebut. Kemudian guru mengajak siswa bernyanyi bersama, sebelumnya guru terlebih dulu menyuruh siswa mencatat lirik lagu pecahan yang dibuat sendiri oleh guru yaitu “Bilangan di atas namanya pembilang, bilangan di bawah namanya penyebut. Itulah namanya bilangan pecahan, ada yang pembilang dan ada penyebut.” Lirik lagu ini beberapa kali diulang-ulang guru dan siswa. Kemudian guru menjelaskan pecahan yang dinyatakan dalam gambar dan guru menuliskannya dipapan tulis sebagai berikut.

$$\begin{array}{|c|} \hline \text{Green} \\ \hline \text{White} \\ \hline \end{array} = \frac{1}{2} \qquad \begin{array}{|c|c|} \hline \text{Green} & \text{Green} \\ \hline \text{White} & \text{White} \\ \hline \end{array} = \frac{2}{4}$$

Guru bertanya kepada siswa, "apakah kalian sudah paham?" Setelah siswa paham barulah guru melanjutkan pembelajaran. Kemudian guru mengatakan bahwa "hari ini kita akan bermain kartu", lalu siswa bertanya: "main kartu apa bu?" Guru pun menjawab "bermain kartu domino". Mendengar ucapan bermain kartu domino matematika, siswa pun penasaran apa itu kartu domino. Sebelum memperlihatkan kepada siswa, guru meminta kepada siswa untuk tidak ribut pada saat bermain, kemudian guru memperkenalkan dan menjelaskan kepada siswa kartu domino matematika yang akan dijadikan media dan alat peraga pada materi pecahan. Guru menjelaskan materi pecahan yang dinyatakan dengan gambar menggunakan media kartu domino matematika. Salah satu media dari kartu domino dapat dilihat dari gambar 4.1, gambar 4.2, dan gambar 4.3.



Gambar 4.1



Gambar 4.2



Gambar 4.3

Setelah guru menerangkan dan memperlihatkan kartu domino matematika, kemudian guru membagi siswa yang berjumlah 34 orang menjadi 9 kelompok berdasarkan tempat duduk siswa (lihat lampiran 9).

Setelah masing-masing siswa berkumpul dengan kelompoknya, kemudian guru membagi 1 set kartu domino kepada masing-masing kelompok dan guru menjelaskan tatacara bermain kartu domino yaitu:

- 1) Salah satu anggota kelompok mengocok kartu domino, kemudian membagi kartu tersebut secara merata kepada anggota kelompoknya.
- 2) Di kartu domino ada dua buah bagian, bagian yang pertama merupakan soal dan bagian kedua merupakan jawabannya. Kunci dari permainan ini adalah mencari pecahan yang dinyatakan dalam gambar.
- 3) Untuk memulai permainan, pemain membuka kartu yang ada tulisan START.
- 4) Selanjutnya di atas tulisan start ada $\frac{5}{8}$, maka selanjutnya pemain mencari gambar bentuk pecahan tersebut.
- 5) Setelah ketemu gambar bentuk pecahan $\frac{5}{8}$, maka akan ada angka pecahan di bawahnya yaitu $\frac{1}{2}$, maka selanjutnya pemain mencari gambar

bentuk pecahan tersebut, begitu seterusnya hingga sampai pada kartu terakhir yang bertuliskan finish.

- 6) Guru memberi waktu permainan selama 15 menit.
- 7) Kelompok yang paling banyak menyelesaikan permainan dalam waktu 15 menit, maka kelompok tersebut berhak menjadi juaranya.
- 8) Setiap juara 1, 2, 3 dan 4 mendapatkan hadiah.

Setelah guru menjelaskan tatacara permainan kartu domino matematika, kemudian guru bertanya kepada siswa, "apakah anak-anakku sudah paham tentang cara bermain kartu domino matematika?" lalu dijawab oleh siswa "paham". Guru berkata kembali, "apabila masih kurang paham, baca tatacara yang ada pada bungkus kartu domino". Kemudian barulah guru meminta siswa untuk memulai permainan yang diawali oleh salah satu anggota kelompok dari setiap kelompok mengocok kartu domino matematika dan membagikan kartu tersebut kepada anggota kelompoknya. Pada tahap awal ini guru berjalan-jalan mengecek setiap kelompok.

Kemudian pemain yang mendapatkan kartu yang bertuliskan START, untuk membuka kartunya. Di atas tulisan start ada pecahan $\frac{5}{8}$, maka selanjutnya pemain mencari pecahan $\frac{5}{8}$ yang dinyatakan dalam bentuk gambar. Setelah ketemu, maka akan ada angka pecahan di bawahnya yaitu $\frac{1}{2}$, maka selanjutnya pemain mencari gambar bentuk pecahan tersebut, begitu seterusnya hingga sampai pada kartu terakhir yang bertuliskan finish. Apabila setiap kelompok yang berhasil menyelesaikan permainan, untuk mengangkat tangan dengan memberikan isyarat menyelesaikan satu permainan kepada guru.

Pada saat permainan kartu domino matematika mulai berlangsung suasana kelas pun mulai menjadi ribut, namun hal ini hanya berlangsung sebentar, guru menegur siswa yang ribut tersebut. Karena sebagian siswa kebingungan dalam bermain menjalankan kartu domino matematika.

Kemudian guru menuliskan di papan tulis daftar kelompok yang berhasil menyelesaikan permainan selama 15 menit sebagai berikut.

Tabel 4.8.Perolehan banyaknya bermain per kelompok.

Nama	Banyaknya Bermain				Jumlah	Peringkat
	1	2	3	4		
Kelompok 1	√	√	√	-	3	-
Kelompok 2	√	√	√	√	4	3
Kelompok 3	√	√	√	√	4	2
Kelompok 4	√	√	√	√	4	4
Kelompok 5	√	√	-	-	2	-
Kelompok 6	√	√	√	-	3	-
Kelompok 7	√	√	-	-	2	-
Kelompok 8	√	√	√	√	4	1
Kelompok 9	√	√	√	-	3	-

Dari hasil permainan kartu domino matematika selama 15 menit, kelompok 2, kelompok 3, kelompok 4, dan kelompok 8 berhasil menyelesaikan permainan sebanyak 4 kali, kelompok 6 berhasil menyelesaikan permainan sebanyak 3 kali, kelompok 1 dan kelompok 9 berhasil menyelesaikan permainan sebanyak 3 kali, kelompok 5 dan kelompok 7 berhasil menyelesaikan permainan sebanyak 2 kali.

Penentuan peringkat 1, 2, 3 dan 4 dilihat dari kelompok yang lebih dulu menyelesaikan permainan yaitu kelompok 8 sebagai juara 1, kelompok 3 sebagai juara 2, kelompok 2 sebagai juara 3, dan kelompok 4 sebagai juara 4. Kemudian

masing-masing perwakilan anggota kelompok maju ke depan kelas untuk menerima hadiah yang diberikan oleh guru.

Kemudian guru menyuruh siswa mengerjakan latihan yang ada telah guru sediakan yang sebanyak 10 soal berbentuk uraian, setelah siswa selesai mengerjakan soal tersebut, guru menyuruh siswa untuk mengumpul ke depan kelas. Kemudian guru bersama siswa membahas soal yang dikerjakan siswa. Guru langsung menunjuk siswa, apabila siswa yang bersangkutan tidak bisa menjawab maka guru memberikan kesempatan kepada siswa yang lain. Setelah itu guru menanyakan kepada siswa tentang pemahaman siswa, "apakah sudah paham?". Lalu dijawab oleh siswa "sudah paham".

Sebelum mengakhiri pelajaran, guru kembali menguatkan kembali pemahaman siswa terkait materi menyatakan pecahan dalam gambar. Kemudian guru mengucapkan salam dan meninggalkan kelas.

c. Evaluasi Pembelajaran

Dalam pembelajaran, evaluasi merupakan salah satu kemampuan yang tidak bisa diabaikan, karena evaluasi merupakan alat bagi guru untuk mengetahui keberhasilan pencapaian tujuan setelah kegiatan belajar-mengajar berlangsung. Selain itu evaluasi berfungsi untuk mengukur keberhasilan siswa mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan guru matematika kelas IV A bahwa guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang materi sebelumnya tentang materi pecahan yang diajarkan pada kelas III. Kemudian melakukan *post*

test. Bentuk instrument penilaian yang dibuat oleh guru pada umumnya berbentuk uraian. Jenis penilainnya yaitu tugas individu.

C. Analisis Data

Setelah data diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang berkenaan dengan penggunaan kartu domino matematika materi pecahan, maka dapat dianalisis data secara sederhana, sehingga pada akhirnya dapat memberikan gambaran apa yang diinginkan dalam penelitian ini.

Menurut penyajian data dalam pelaksanaan pembelajaran materi pecahan menggunakan media dan alat peraga kartu domino matematika siswa kelas IVA di SDN Banjarbaru 7 data-data yang dapat terkumpul dari awal sampai akhir pertemuan, diperoleh data berkaitan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup dalam pembelajaran.

Pada analisis data ini, peneliti menggunakan lembar observasi untuk mengetahui apakah dalam kegiatan pembelajaran materi pecahan menggunakan kartu domino matematika sesuai dengan RPP, adapun hasil yang didapat bahwasanya Guru melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP. Data yang menunjukkan bahwa guru melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP (dapat dilihat pada lampiran 4).

Penggunaan kartu domino pada materi pecahan terdapat beberapa kendala diantaranya terjadi keributan yang disebabkan karena sebagian siswa bingung dalam menggunakan kartu domino, hal ini dikarenakan guru hanya satu kali dalam menerangkan cara bermain kartu domino tersebut, akan tetapi keributan ini

tidak berlangsung lama, karena guru langsung berjalan ke arah kelompok yang ribut. Dan kendala lain sebagian anggota kelompok tidak teliti menghitung bagian-bagian gambar yang ada pada gambar domino sehingga merugikan kelompoknya dan berakibat keterlambatan dalam menyelesaikan permainan. Namun secara keseluruhan kegiatan pembelajaran dapat terkoordinasi dengan baik, dimana guru membangun suasana pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan. Disaat permainan kartu domino terdapat kendala diantaranya siswa terkadang ribut dan siswa harus menghitung bagian-bagian yang ada pada gambar domino. Namun kegiatan pembelajaran dapat terkoordinasi dengan baik, dimana guru membangun suasana pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan.

Adapun pada tahap evaluasi diawal pembelajaran guru melakukan tanya jawab tentang materi pecahan yang diajarkan sebelumnya yaitu materi pecahan yang diajarkan pada kelas III, hal ini sesuai dengan menurut Isdisusilo pada kegiatan pendahuluan yang harus ditempuh seorang guru dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.

Selain itu guru juga melakukan post test tentang penggunaan kartu domino matematika materi pecahan yang dinyatakan dengan gambar. Hasil belajar siswa dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 4.9. Hasil belajar siswa yang diperoleh dari *post test* dalam pembelajaran matematika materi pecahan menggunakan kartu domino berdasarkan ketuntasan hasil belajar.

Kualifikasi	Tingkat Ketuntasan	Frekuensi	Persentasi
Tuntas	≥ 60	31	91,17%
Tidak Tuntas	≤ 60	3	8,82%
Jumlah		34	100%

Berdasarkan tabel 4.9 terlihat bahwa ada 31 siswa atau 91,17% siswa yang tuntas dan ada 3 siswa atau 8,82% siswa yang tidak tuntas. Adapun data mengenai taraf penguasaan siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.10 Taraf penguasaan siswa berdasarkan hasil belajar

Nilai	Jumlah Siswa	Persentasi	Kualifikasi
95,00 - 100,00	0	0	Istimewa
80,00 - < 95,00	18	52,94%	Amat Baik
65,00 - < 80,00	8	23,52%	Baik
55,00 - < 65,0	5	14,7%	Cukup
40,00 - < 55,00	3	8,82%	Kurang
0,00 - < 40,00	0	0	Amat Kurang
Jumlah	34	100%	

Dari tabel diatas bahwa hasil belajar siswa kelas IVA Banjarbaru Utara 7 yang memperoleh kualifikasi amat baik ada 18 orang atau 52,94% siswa, kualifikasi baik ada 8 orang siswa atau 23,52% siswa, kualifikasi cukup ada 5

No	Nama Siswa	Respon										Nilai	Kualifikasi
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1.	X ₁	√	√	√	√	√	√		√	√	√	90	Baik Sekali
2.	X ₂	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	100	Baik Sekali
3.	X ₃	√	√	√		√	√		√		√	70	Baik
4.	X ₄	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	100	Baik Sekali
5.	X ₅	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	100	Baik Sekali
6.	X ₆	√	√	√		√	√					50	Kurang
7.	X ₇	√	√	√	√	√	√			√	√	80	Baik Sekali
8.	X ₈	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	100	Baik Sekali
9.	X ₉	√	√	√	√	√	√		√	√	√	90	Baik Sekali
10.	X ₁₀	√	√	√	√	√	√			√	√	80	Baik Sekali
11.	X ₁₁	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	100	Baik Sekali
12.	X ₁₂	√	√	√	√	√	√		√	√	√	90	Baik Sekali
13.	X ₁₃	√	√	√		√	√	√	√	√	√	90	Baik Sekali
14.	X ₁₄	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	100	Baik Sekali
15.	X ₁₅	√	√	√	√	√	√		√	√	√	90	Baik Sekali
16.	X ₁₆	√	√	√	√	√	√	√	√		√	90	Baik Sekali
17.	X ₁₇	√	√	√		√	√	√	√	√	√	90	Baik Sekali

18.	X ₁₈	√	√		√	√	√		√		√	70	Baik
19.	X ₁₉	√	√	√	√	√	√	√			√	80	Baik Sekali
20.	X ₂₀	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	100	Baik Sekali
21.	X ₂₁	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	100	Baik Sekali
22.	X ₂₂	√	√	√	√	√	√		√	√	√	90	Baik Sekali
23.	X ₂₃	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	100	Baik Sekali
24.	X ₂₄	√	√	√	√	√	√		√	√	√	90	Baik Sekali
25.	X ₂₅	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	100	Baik Sekali
26.	X ₂₆	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	100	Baik Sekali
27.	X ₂₇	√	√	√	√	√	√		√	√	√	90	Baik Sekali
28.	X ₂₈	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	100	Baik Sekali
29.	X ₂₉	√	√	√	√	√	√	√	√		√	90	Baik Sekali
30.	X ₃₀	√	√		√	√	√		√	√	√	80	Baik Sekali
31.	X ₃₁	√	√	√	√	√	√	√				70	Baik
32.	X ₃₂			√		√	√	√				40	Sangat Kurang
33.	X ₃₃	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	100	Baik Sekali
34.	X ₃₄	√	√	√		√	√	√	√	√	√	90	Baik Sekali
	Jumlah	33	33	32	28	34	34	21	28	26	30		

Dari tabel 4.11. bisa dilihat taraf kualifikasi respon siswa yang disajikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.12. Respon siswa terhadap pembelajaran matematika materi pecahan menggunakan kartu domino

No.	Pertanyaan	Pilihan	Kualifikasi
		Ya	
1.	Apakah kamu merasa senang selama mengikuti pembelajaran dengan menggunakan kartu domino matematika?	97,05 %	Sangat baik
2.	Apakah dengan menggunakan kartu domino matematika kamu merasa termotivasi (bersemangat) untuk belajar Pecahan?	97,05 %	Sangat baik
3.	Apakah Kamu merasa senang belajar sambil bermain bersama dengan teman-teman?	94,11 %	Sangat baik
4.	Apakah dengan menggunakan media dan alat peraga, dapat menumbuhkan rasa kebersamaan	82,35 %	Sangat baik

	dan tanggung jawab dalam diri kamu?		
5.	Apakah dalam permainan kartu domino pecahan, kamu ikut serta memberikan sumbangan pikiran untuk kelompok kalian?	100 %	Sangat baik
6.	Apakah kamu senang pada saat kamu atau kelompokmu diberi penghargaan/pujian oleh guru?	100 %	Sangat baik
7.	Apakah dengan permainan kartu domino pecahan, dapat menumbuhkan kekompakan dalam kelompok untuk menyelesaikan permainan lebih cepat?	61,74 %	Baik
8.	Apakah dengan menggunakan kartu domino matematika kamu merasa lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru?	82,35 %	Sangat baik
9.	Setelah mengikuti proses belajar dengan menggunakan kartu domino matematika, apakah kamu merasa lebih mudah dalam mengerjakan soal-soal?	76,47 %	Baik
10.	Apakah hasil belajar kamu lebih baik setelah mengikuti proses belajar dengan menggunakan kartu domino matematika?	88,23 %	Sangat baik

Dari hasil aktivitas respon siswa kelas IVA yang berjumlah 34 siswa tersebut, pada pertanyaan pertama terdapat 33 siswa atau sama dengan 97,05% menjawab merasa senang dan sangat tertarik selama mengikuti pembelajaran matematika materi pecahan menggunakan kartu domino namun terdapat 1 orang siswa atau sama dengan 2,94% menjawab tidak merasa senang selama mengikuti pembelajaran matematika materi pecahan menggunakan kartu domino.

Pada pertanyaan kedua terdapat 32 siswa atau sama dengan 97,05% menjawab merasa termotivasi belajar pecahan dengan menggunakan kartu domino dan hanya 1 orang siswa atau sama dengan 2,94% menjawab tidak merasa termotivasi belajar pecahan dengan menggunakan kartu domino.

Pada pertanyaan ketiga terdapat 32 siswa atau sama dengan 94,11% menjawab merasa senang belajar sambil bermain bersama dengan teman-teman dan hanya 2 orang siswa atau sama dengan 5,88% menjawab tidak merasa senang belajar sambil bermain bersama dengan teman-teman.

Pada pertanyaan keempat terdapat 28 siswa atau sama dengan 82,35% menjawab menggunakan media dan alat peraga, dapat menumbuhkan rasa kebersamaan dan tanggung jawab dalam diri dan 6 orang siswa atau sama dengan 17,64% menjawab menggunakan media dan alat peraga, tidak dapat menumbuhkan rasa kebersamaan dan tanggung jawab dalam diri.

Pada pertanyaan kelima dan keenam semua siswa menjawab mereka menyumbangkan pemikiran dalam setiap belajar kelompok dan semua siswa menjawab merasa senang saat menerima penghargaan/pujian dari guru.

Pada pertanyaan ketujuh terdapat 21 siswa atau sama dengan 61,74% menjawab merasa permainan kartu domino pecahan dapat menumbuhkan kekompakan dalam kelompok untuk menyelesaikan permainan lebih cepat dan 13 orang siswa atau sama dengan 38,23% menjawab tidak permainan kartu domino pecahan, dapat menumbuhkan kekompakan dalam kelompok untuk menyelesaikan permainan lebih cepat.

Pada pertanyaan kedelapan terdapat 28 siswa atau sama dengan 82,35% menjawab merasa lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru dengan menggunakan kartu domino matematika dan 6 orang siswa atau sama dengan 17,64% menjawab tidak merasa mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru dengan menggunakan kartu domino matematika.

Pada pertanyaan kesembilan terdapat 30 siswa atau sama dengan 88,23% menjawab merasa lebih mudah dalam mengerjakan soal dan 4 orang siswa atau sama dengan 11,76% menjawab tidak merasa lebih mudah dalam mengerjakan soal-soal.

Pada pertanyaan kesepuluh terdapat 26 siswa atau sama dengan 76,47% menjawab hasil belajar lebih baik setelah mengikuti proses belajar dengan menggunakan kartu domino matematika dan 8 orang siswa atau sama dengan 23,52% menjawab hasil belajar tidak baik setelah mengikuti proses belajar dengan menggunakan kartu domino matematika.

Dengan demikian respon siswa kelas IVA SDN Banjarbaru Utara 7 yang berjumlah 34 siswa terhadap pembelajaran matematika materi pecahan menggunakan kartu domino mencapai 87,94% dengan kualifikasi sangat baik.

Berdasarkan observasi dan hasil wawancara kepada siswa kelas IVA SDN Banjarbaru Utara 7, diketahui bahwa pada pembelajaran matematika materi pecahan menggunakan kartu domino siswa lebih mudah memahami konsep pecahan dalam belajar, terlihat jelas pada saat proses belajar berlangsung siswa lebih aktif dalam belajar dengan permainan kartu domino sehingga hasil belajar siswa dalam kualifikasi baik. Sedangkan menurut pengakuan dari guru

matematika, bahwa beliau sangat memanfaatkan kartu domino sebagai media dan alat peraga, menurut beliau kartu domino sangat membantu dalam memberikan penjelasan tentang konsep pecahan kepada siswa, hal ini dikarenakan kartu domino merupakan alat peraga yang berbasis permainan sehingga secara tidak langsung mengajak siswa dalam memahami konsep pecahan yang disampaikan dan pembelajaran lebih efektif.

Hal ini senada dengan Rostina Sundaya dalam bukunya yang berjudul *Media Pembelajaran Matematika*, dijelaskan bahwa penggunaan alat peraga dalam proses belajar mengajar bukan merupakan fungsi tambahan tetapi mempunyai fungsi tersendiri sebagai alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar mengajar yang efektif.